Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6 (2) 2026, Page: 30179-30183

PERAN SISTEM DAPODIK DALAM PENGUATAN PENGELOLAAN DATA PENDIDIKAN DI SEKOLAH DASAR

Fatkhia Nur Azizah[1], Sofia Nanda Saputri[2], Dina Puspita Anggraini[3], Rahmi Adiffa Sefiana Anggraeni[4], Bayu Purbha Sakti[5]

[1,2,3,4,5]Universitas Widya Dharma

fatkhianur123@gmail.com, nandasofia929@gmail.com, daffadina26@gmail.com, diffasefiana@gmail.com, bayups2020@gmail.com

Published: Juni , 2026

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi mendorong perubahan dalam pengelolaan data pendidikan menuju sistem yang lebih terintegrasi dan efisien. Salah satu upaya pemerintah Indonesia adalah penerapan Data Pokok Pendidikan (Dapodik) sebagai sistem pendataan nasional yang menghimpun informasi mengenai satuan pendidikan, peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, serta sarana dan prasarana sekolah. Penelitian ini bertujuan mengkaji peran Dapodik dalam meningkatkan kualitas pengelolaan data pendidikan di sekolah dasar, manfaat yang diperoleh, serta berbagai kendala yang dihadapi dalam implementasinya. Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan dengan memanfaatkan berbagai sumber tertulis, seperti buku, jurnal, dan dokumen penelitian terdahulu. Hasil kajian menunjukkan bahwa Dapodik berkontribusi dalam meningkatkan keakuratan data, mengintegrasikan berbagai sumber informasi, mempercepat akses data, mendukung pengambilan keputusan, meningkatkan efisiensi administrasi, mempermudah pemantauan dan evaluasi, serta menjaga keamanan data pendidikan. Bagi sekolah dasar, Dapodik membantu pengelolaan data yang lebih tertib, mendukung penyaluran bentuan pendidikan, dan memperkuat perencanaan program sekolah. Namun, implementasinya masih menghadapi sejumlah hambatan, antara lain keterbatasan kompetensi operator, akses internet yang kurang memadai, ketidaklengkapan data, keterbatasan sarana pendukung, tingginya beban kerja operator, dan rendahnya kesadaran akan pentingnya veliditas data. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kapasitas sumber daya manusia, penyediaan infrastruktur yang memadai, validitas data secara berkala, serta penguatan koordinasi seluruh warga sekolah untuk mengoptimalkan pemanfaatan Dapodik dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan.

Kata kunci: Dapodik, pengelolaan data pendidikan, sekolah dasar, sistem informasi pendidikan, kualitas data.

ABSTRACT

The development of information technology has transformed educational data management into a more integrated and efficient system. One of the Indonesian government's initiatives is the implementation of the Basic Education Data System (Dapodik), a national database that collects information on educational institutions, students, teachers, educational staff, and school facilities and infrastructure. This study aims to examine the role of Dapodik in improving the quality of educational data management in elementary schools, identify its benefits, and explore the challenges encountered during its implementation. The study employs a literature review method by analyzing various written sources, including books, journals, and previous research documents. The findings indicate that Dapodik contributes to improving data accuracy, integrating information from multiple sources, facilitating faster access to data, supporting decision-making processes, enhancing administrative efficiency, simplifying monitoring and evaluation activities, and ensuring data security. For elementary schools, Dapodik helps organize data management more systematically, supports the distribution of educational assistance programs, and strengthens school planning processes. However, its implementation still faces several challenges, including limited operator competence, unstable internet access, incomplete data, inadequate supporting facilities, excessive operator workloads, and a lack of awareness regarding the importance of data accuracy. Therefore, efforts are needed to improve human resource capacity, provide adequate infrastructure, conduct regular data validation, and strengthen coordination among school stakeholders to optimize the use of Dapodik in supporting educational quality improvement.

Keywords: *Dapodik, educational data management, elementary schools, educational information systems, data quality.*

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam cara kita mengelola berbagai sektor, termasuk di bidang pendidikan. Pengelolaan data yang dulunya dilakukan dengan cara manual sekarang sudah beralih ke sistem digital yang lebih terintegrasi. Perubahan ini dimaksudkan untuk membuat penyediaan informasi yang diperlukan oleh berbagai pihak menjadi lebih efisien, tepat, dan cepat.

Dalam sistem pendidikan di Indonesia, data sangat penting karena menjadi dasar untuk membuat keputusan, merencanakan program, dan mengevaluasi kebijakan. Data yang tidak tepat bisa menyebabkan kesalahan dalam pemberian bantuan, perencanaan kebutuhan pendidik, dan pengembangan fasilitas serta infrastruktur. Karena itu, dibutuhkan sebuah sistem yang bisa mengelola data pendidikan dengan cara yang terintegrasi dan dapat diandalkan.

Pemerintah Indonesia sedang membangun Sistem Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) untuk menggabungkan semua data pendidikan dalam satu tempat. Sistem ini dibuat untuk mengumpulkan data dari sekolah-sekolah secara langsung dan rutin, sehingga bisa menunjukkan keadaan sebenarnya di lapangan. Dengan Dapodik, data peserta didik, pendidik, staf pendidikan, dan fasilitas sekolah bisa diatur dengan cara yang lebih teratur.

Sekolah dasar, sebagai tahap awal dalam pendidikan, memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan data yang akurat dan terbaru. Namun, dalam pelaksanaannya masih ada berbagai masalah, seperti kesalahan dalam memasukkan data, kemampuan operator yang terbatas, dan kurangnya koordinasi di antara warga sekolah. Ini menunjukkan bahwa pelaksanaan sistem Dapodik belum sepenuhnya efektif dalam menghasilkan data yang berkualitas.

melihat kondisi tersebut, perlu dilakukan pnelitian yang lebih mendalam tentang cara penerapan sistem Dapodik dapat membantu meningkatkan kualitas data pendidikan di sekolah dasar. Studi ini diharapkan bisa memberikan pemahaman yang lebih lengkap dan bisa menjadi panduan dalam usaha untuk memperbaiki pengelolaan data pendidikan secara terus-menerus.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kepustakaan. Sesuai dengan pendapat Hasan (2022:11), kajian kepustakaan merupakan metode penelusuran dengan memanfaatkan berbagai sumber tertulis, misalnya terbitan, catatan, serta dokumentasi dari riset terdahulu. Informasi primer yang dipakai dalam kajian ini berupa naskah, yang ditelaah menggunakan teknik studi dokumenter. Teknik studi dokumenter yaitu memperoleh data terkait aspek atau kejadian dari berbagai bahan tertulis seperti majalah, koran, batu prasasti, catatan rapat, program kerja, dan bahan serupa (Arikunto, 2010:275)

PEMBAHASAN

Menurut Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (2022), Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) adalah sistem yang mengumpulkan data pendidikan di seluruh Indonesia secara terintegrasi. Sistem ini menjadi sumber utama untuk mengelola data tentang sekolah, pendidik, peserta didik, tenaga pendidik, serta fasilitas dan infrastruktur pendidikan.

Mestika Zed (2020) mengatakan bahwa sistem pencatatan dalam pendidikan adalah cara yang teratur untuk mengumpulkan dan mengatur informasi dengan sistematis, sehingga bisa digunakan sebagai dasar untuk merencanakan dan membuat keputusan.

Berdasarkan pendapat tersebut, kita bisa menyimpulkan bahwa Dapodik adalah sistem pengumpulan data pendidikan yang dikelola secara terpusat dan terintegrasi. Tujuannya adalah untuk memberikan informasi yang tepat, lengkap, dan terbaru. Data yang dihasilkan digunakan sebagai landasan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kebijakan pendidikan untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan.

Dari kesimpulan tersebut, terlihat bahwa Dapodik tidak hanya berfungsi sebagai sistem pendataan, tetapi juga memiliki peran penting dalam berbagai aspek pendidikan. Berikut ini adalah fungsi-fungsi Dapodik:

1. Sumber Data Pendidikan Sekolah

Dapodik menjadi pusat informasi utama yang menyimpan data sekolah, pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik di seluruh Indonesia. Data ini digunakan sebagai acuan resmi pemerintah.

2. Dasar Perencanaan Pendidikan
   Data yang ada di Dadpodik dipakai untuk merancang program pendidikan seperti, pembangunan sekolah, distribusi pendidik, dan peningkatan mutu pendidikan.
3. Penentuan Bantuan dan Anggaran
   Dapodik digunakan untuk menentukan penerima bantuan misalnya BOS (Bantuan Operasional Sekolah), PIP (Program Indonesia Pintar), dan tunjangan pendidik agar tepat sasaran.
4. Monitoring dan Evaluasi
   Melalui Dapodik, pemerintah dapat memantau kondisi pendidikan di setiap daerah seperti jumlah peserta didik, kehadiran pendidik, dan fasilitas sekolah.
5. Integrasi dengan Sistem Lain
   Data Dapodik terhubung dengan berbagai sistem lain, misalnya untuk keperluan ujian nasional, akreditasi sekolah, dan administrasi pendidikan lainnya.
6. Mendukung Kebijakan Pendidikan
   Informasi dari Dapodik membantu pemerintah dalam mengambil keputusan yang tepat terkait kebijakan [endidikan di tingkat pusat maupun daerah.
   Kontribusi sistem dalam memperkuat pegelolaan data

Sistem pengelolaan data adalah alat yang dibuat untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyajikan informasi dengan cara yang teratur. Berikut kontribusinya:

1. **Meningkatkan Kualitas dan Keakuratan Data**
   Sistem memberikan aturan untuk memasukkan data dan memeriksa kebenarannya agar kesalahan bisa diminimalkan. Data yang masuk akan dicek terlebih dahulu sebelum disimpan, agar hasilnya lebih akurat dan konsisten. Menurut Jogiyanto (2017), sistem informasi dibuat untuk menghasilkan informasi yang baik, yaitu informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu.
2. **Mengintegrasikan Berbagai Sumber Data**
   Sistem dapat mengumpulkan data dari berbagai bagian dan menggabungkannya menjadi satu basis data yang terintegrasi. Hal ini menghindari duplikasi dan ketidaksesuaian data. Sesuai dengan pendapat Laudon, K. C & Loudon, J. P (2020), sistem informasi berperan untuk menggabungkan data dari berbagai sumber data agar dapat membantu koordinasi dan pengendalian dalam sebuah organisasi.
3. **Mempercepat Akses dan Distribusi Informasi**
   Dengan sistem digital, data bisa diakses kapan saja oleh orang-orang yang berwenang tanpa perlu melalui proses manual yang memakan waktu. Hal ini mempercepat alur kerja dan komunikasi.
4. **Mendukung Pengambilan Keputusan**
   Data yang tersusun dengan baik dan selalu diperbarui adalah hal yang sangat penting untuk membuat keputusan. Kebijakan yang diambil menjadi lebih akurat karena didukung oleh informasi yang jelas. Menurut Mestika Zed (2020), data yang disusun dengan rapi bisa dijadikan dasar untuk merencanakan dan membuat keputusan.
5. **Meningkatkan Efesiensi dan Produktivitaas**
   Sistem ini mengurangi pekerjaan yang sama yang dilakukan berulang kali, seperti mencatat secara manual dan mencari data. Dengan begitu, waktu dan tenaga bisa dipakai dengan lebih efisien untuk kegiatan lain yang lebih penting.
6. **Memudahkan Pemantauan dan Evaluasi**
   Sistem ini memungkinkan kita untuk melihat data secara berkala dan langsung. Perubahan yang terjadi bisa segera terlihat, sehingga membuat evaluasi prohram atau kegiatan menjadi lebih murah.
7. **Menjamin Keamanan Data**
   Sistem ini memiliki fitur keamanan yang mencakup hak akses pengguna dan penyimpanan yang terpusat. Ini membantu menjaga data agar tidak hilang atau disalahgunakan.

Penggunaan Dapodik di sekolah dasar membantu sekolah untuk mengatur data dengan rapi, tepat, dan saling tehubung. Ini tidak hanya membuat pengelolaan sekolah lebih mudah, tetapi juga membantu kebijakan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Para ahli menyatakan bahwa sistem informasi seperti Dapodik sangat penting dalam menyediakan data yang berkualitas untuk perencanaan dan pengambilan keputusan.

Manfaat Dapodik bagi sekolah dasar antara lain:

1. **Mempermudah Pengelolaan Data**
2. **Meningkatkan Keakuratan Informasi**
3. **Mendukung Penyaluran Bantuan**
4. **Mempermudah Administrasi Sekolah**
5. **Membantu Perencanaan Sekolah**
6. **Meningkatkan Transparansi**

Dalam praktiknya, pemakaian Dapodik di sekolah dasar tidak selalu berjalan baik. Ada beberapa kendala yang sering dihadapi, antara lain:

1. Keterbatasan Sumber Daya Manusia
   Tidak smeua sekolah memiliki petugas yang benar-benar paham cara menggunakan Dapodik. Tidak adanya pelatihan bisa menyebabkan kesalahan saat mengisi data.
2. Akses Internet yang Tidak Stabil
   Beberapa sekolah, khususnya di daera tertentu masih menghadapi masalah dengan jaringan interet. Ini menghalangi proses pengiriman dan pembaharuan data.
3. Ketidaksesuaian atau Ketidaklengkapan Data
   Data yang dimasukkan terkadang tidak lengkap atau tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, sehingga dapat mempengaruhi akurasi informasi
4. Keterbatasan Sarana dan Prasaran
   Sekolah memiliki alat yang terbatas, seperti komputer yang tidak cukup baik akan sulit untuk menggunakan aplikasi Dapodik.
5. Beban Kerja Operator
   Operator sekolah seringkali mempunyai tigas lain selain mengurus Dapodik, sehingga waktu yang tersedia untuk mengelola data menjadi terbatas.
6. Kurangnya Pemahaman Pentingnya Data
   Beberapa orang di sekolah masih belum sepenuhnya mengerti betapa pentingnya memiliki data yang akurat, jadi pengisian Dapodik tidak dijadikan prioritas.

Untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut, ada beberapa langkah yang perlu diambil oleh sekolah dan pemerintah, yaitu:

1. Peningkatan Kompetensi Operator
   Mengadakan peatihan dan dukungan secara teratur supaya para operator bisa lebih memahami cara menggunakan Dapodik dengan benar.
2. Perbaikan Akses Internet
   Pemerintah dan sekolah harus saling bekerja sama untuk menyediakan internet yang lebih stabil, terutama di wilayah yang masil memiliki akses terbatas.
3. Validasi dan Pembaruan Data Secara Berkala
   Sekolah harus memeriksa data secara teratur agar informasi yang dimasukkan tetap sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Penyediaan Sarana yang Memadai
   Sekolah harus menyediakan alat seperti komputer dan sistem pendukung lainnya supaya pengelolaan Dapodik dapat berjalan dengan baik.
5. Pembagian Tugas yang Jelas
   Penting untuk membagi tugas secara merata supaya operator tidak merasa dan bisa lebih fokus dalam mengelola data
6. Meningkatkan Kesadaran Warga Sekolah
   Membantu pendidik dan staf pendidikan untuk mengerti betapa pentingnya memiliki data yang tepat agar bisa mendukung kebijakan pendidikan

KESIMPULAN

Dapodik adalah sistem yang sangat penting untuk mengelola data pendidikan di sekolah dasar, karena dapat menyediakan data yang lebih teratur, tepat dan terhubung dengan baik. Sistem ini membantu sekolah dalam mengelola administrasi, merencanakan kegiatan, dan mendukung kebijakan pendidikan agar lebih efektif. Walaupun masih ada masalah sepert kurangnya sumber daya manusia dan fasilitas, hal ini bisa diatasi dengan memberikan pemahaman tentang pentingnya data. Dengan cara ini, DAPODIK bisa digunakan sebaik-baiknya untuk meningkatkan mutu pendidikan.

REFERENCES

Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hasan, M. (2022). *Metodologi penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.

Jogiyanto, H. M. (2017). *Sistem informasi keperilakuan*. Yogyakarta: Andi.

Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management information systems: Managing the digital firm* (16th ed.). Pearson.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Data pokok pendidikan (Dapodik)*. Jakarta: Kemendikbudristek.

Zed, M. (2020). *Metode penelitian kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.